

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

BEI merupakan singkatan dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyelenggarakan dan mengatur perdagangan efek di Indonesia. Ini adalah tempat di mana saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan di pasar modal. Fungsi utama BEI adalah menyediakan platform atau tempat bagi perusahaan untuk mencatatkan saham mereka dan menjualnya kepada publik melalui proses yang disebut Initial Public Offering (IPO). Selain itu, BEI juga menyediakan tempat bagi investor untuk membeli dan menjual efek yang sudah tercatat, yang berarti investor dapat bertransaksi saham atau instrumen keuangan lainnya melalui broker di Bursa Efek Indonesia. BEI mengelompokkan perusahaan emiten ke dalam berbagai industri menggunakan sistem klasifikasi baru bernama IDX Industrial Classification (IDX-IC). BEI menggunakan sistem klasifikasi ini sebagai pengganti Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) sejak tahun 1996. IDX-IC memiliki 69 industri dan 130 subindustri, 12 sektor baru dengan 35 subsektor, dan Berikut adalah 12 industri baru: energi, industri, bahan baku, konsumen primer dan non-primer, kesehatan, keuangan, properti dan real estat, teknologi, infrastruktur, transportasi dan logistik, dan produk investasi tercatat adalah contoh industri.

Sektor Energi diisi oleh perusahaan atau emiten yang menawarkan produk dan menyediakan jasa mengenai energi yang telah merupakan energi tidak dapat terbarukan atau *fossil fuels*. Sehingga pendapatan perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia. Contoh perusahaan komoditas energi dunia adalah perusahaan pertambangan baik minyak bumi ataupun batu bara, gas alam dan perusahaan-perusahaan yang memiliki jasa penyediaan pendukung bagi industri tersebut. Sektor ini juga mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif. Mengacu kepada IDX Industrial Classification (IDX-IC) Sektor Energi ini kembali dibagi menjadi beberapa Sub Sektor diantara lain Sub Sektor minyak dan gas,

Sub Sektor batu bara, Sub Sektor pendukung minyak, gas dan batu bara, Sub Sektor peralatan energi alternatif dan Sub Sektor bahan bakar alternatif. ([www.idx.id](http://www.idx.id), diakses pada 27 Januari 2023).

Sub Sektor Minyak dan Gas berisikan perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses produksi maupun distribusi produk-produk migas ke seluruh Indonesia maupun seluruh dunia. Mengacu kepada IDX Industrial Classification (IDX-IC) perusahaan-perusahaan yang dikelompokkan menjadi Sub Sektor Minyak dan Gas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi & penyulingan migas. gas dan batu bara kini menurut IDX-IC memiliki sub sektor tersendiri yaitu sub sektor pendukung terhadap minyak, gas dan batu bara. Untuk perusahaan sub sektor minyak dan gas dibagi menjadi 2 sub industri yaitu produksi & penyulingan migas dan penyimpanan & distribusi migas.

Industri pengolahan dan penyulingan migas biasanya dilakukan di dalam kilang minyak. Pada kilang minyak terjadi beberapa proses seperti memisahkan komponen hidrokarbon, mengubah struktur, dan komposisi minyak mentah sehingga diperoleh hasil berupa produk yang dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar atau bahan baku industri lainnya dan akan disimpan dan di distribusikan oleh perusahaan-perusahaan penyediaan jasa penyimpanan dan distribusi minyak dan gas ([www.synergysolusi.com](http://www.synergysolusi.com), diakses pada 31 Januari 2023). Contoh perusahaan yang masuk kedalam kategori industri ini adalah Energi Mega Persada Tbk., Medco Energi Internasional Tbk., Sugih Energy Tbk. dan Super Energy Tbk. sedangkan perusahaan yang lainnya masuk kedalam industri penyimpanan & distribusi minyak & gas.

***Tabel 1. 1 Daftar Emiten Sub Sektor Minyak dan Gas 2023***

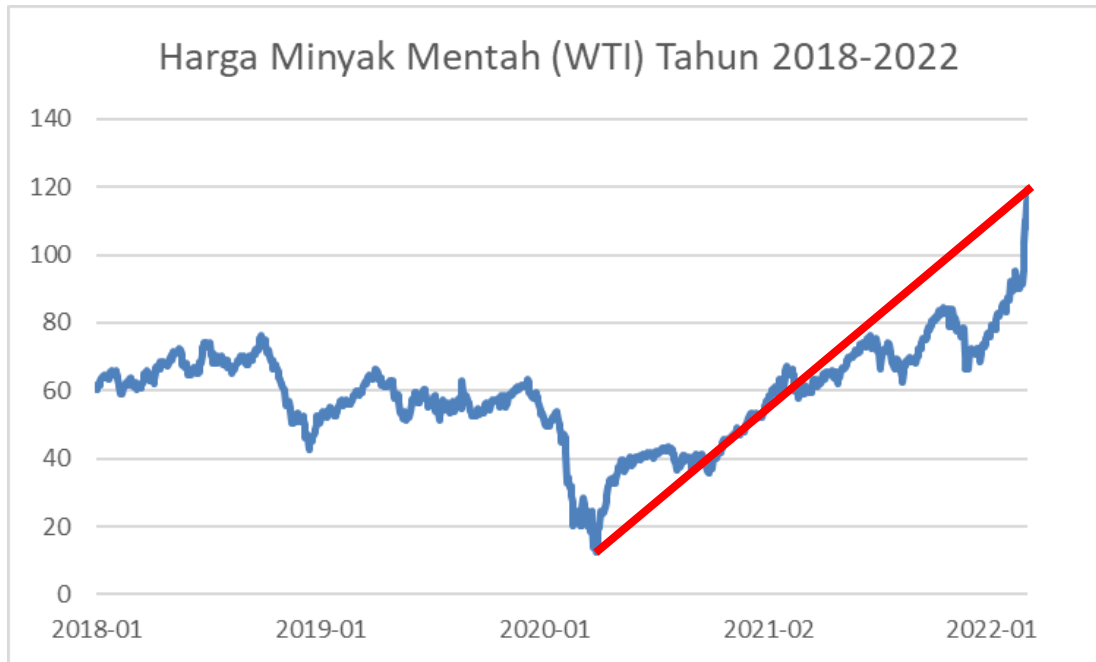
NO	KODE	EMITEN
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
2	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
3	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
4	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

5	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
6	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk.
7	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
8	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
9	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk.
11	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
12	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
13	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
14	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
15	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
16	SURE	PT Super Energy Tbk.

*Sumber* : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini banyak sekali kejadian-kejadian yang mempengaruhi keseimbangan ekonomi dunia. Mulai dari Covid-19 dan meledaknya perang Rusia dan Ukraina menjadikan proses bisnis antara negara menjadi sangat terdistrupsi sehingga banyak negara yang mengalami kerugian atas kejadian tersebut. Covid-19 menjadikan proses bisnis luar negeri terganggu karena adanya protokol-protokol preventif dari pemerintahan masing-masing negara untuk melindungi negara mereka dari virus berbahaya ini. Sedangkan untuk perang antara Rusia dan Ukraina sendiri telah berdampak kepada negara-negara baik yang memiliki hubungan secara langsung dengan Rusia dan Ukraina maupun negara yang tidak memiliki hubungan langsung. Banyak negara yang mengalami kerugian karena proses bisnis terganggu akibat perang ini. Perang ini telah memengaruhi keamanan dan stabilitas regional, serta telah menimbulkan masalah bagi negara sekitar maupun seluruh dunia. Kenaikan harga minyak dan gas merupakan contoh nyata dari dampak perang ini terhadap dunia.



**Gambar 1. 1 Harga Minyak Mentah West Texas Intermediate (Jan 2018-Mar 2022)**

*Sumber: databoks.katadata.co.id (2022)*

Berdasarkan gambar 1.1 tren kenaikan harga minyak dan gas dunia dimulai pada tahun 2020 dimana pada tahun-tahun sebelumnya harga minyak mentah fluktuatif. Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 harga minyak dunia masih mengalami perubahan harga yang wajar, bahkan pada saat akhir tahun 2019 harga minyak mentah dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan karena dampak covid-19. Pada tahun 2020 harga minyak mentah dunia mengalami tren kenaikan sampai awal tahun 2022. Kenaikan ini dapat dipengaruhi berbagai hal mulai dari eropa yang pada saat itu akan menghadapi musim dingin dan isu-isu antara Rusia dan Ukraina yang sudah menghangat dan membesar pada 2021 dimana Russia mulai menyinggung mengenai Rusia dan Ukraina itu merupakan satu bangsa yang mensyaratkan bahwa Russia ingin menguasai Ukraina. Periode 2020 hingga 2021 ini merupakan waktu yang krusial terhadap pertumbuhan harga minyak dan gas dunia karena tren kenaikan harga minyak dan gas yang masih hangat terjadi sekarang ini berawal dari periode tersebut

Kenaikan harga komoditas seperti minyak dan gas cenderung berdampak positif terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas. Dengan meningkatnya harga komoditas maka pemasukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidangnya juga meningkat. Meningkatnya pemasukan atau kinerja perusahaan juga akan mempengaruhi kondisi di pasar saham, dimana perusahaan yang memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan maka *demand* atau permintaan akan sahamnya pun juga meningkat. Hal ini tentu akan mempengaruhi harga saham dan akan membuat perubahan harga saham pada perusahaan emiten-emiten minyak dan gas menjadi lebih positif (Puspitasari, 2022).

**Tabel 1. 2 Return Saham Emiten Sub Sektor Minyak dan Gas**

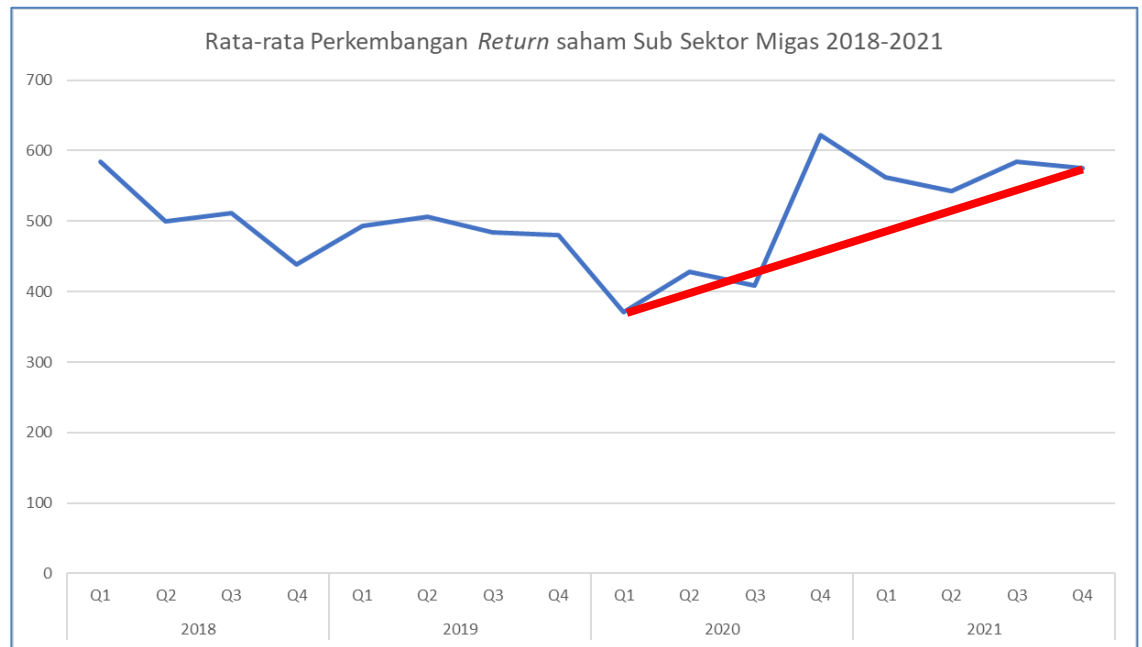
**Tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021**

Tahun	Quartal	Rata-rata
2018	Q1	31,6%
	Q2	-14,4%
	Q3	2,4%
	Q4	-14,4%
2019	Q1	12,6%
	Q2	2,6%
	Q3	-4,3%
	Q4	-0,9%
2020	Q1	-22,7%
	Q2	15,6%
	Q3	-4,5%
	Q4	52,0%
2021	Q1	-9,6%
	Q2	-3,5%
	Q3	7,7%
	Q4	-1,5%

*Sumber : YahooFinance (2023)*

Tabel 1.2 merupakan *return* saham perusahaan-perusahaan sub sektor minyak dan gas pada akhir tahun 2018-2021. Kondisi harga saham perusahaan tentu akan

sangat beragam tergantung dengan kondisi ekonomi negara tersebut, kondisi industri tempat perusahaan itu berada dan kondisi dari perusahaan itu sendiri.



**Gambar 1. 2 Grafik Rata-rata Return Saham Sub Sektor Migas 2018-2021**

*Sumber : YahooFinance (2023)*

Berdasarkan gambar 1.2 terjadi kenaikan rata-rata *return* saham pada sub sektor minyak dan gas di tahun 2020-2021. Kenaikan rata-rata *return* saham ini terjadi bisa diakibatkan oleh berbagai faktor akan tetapi kenaikan *return* saham ini bertepatan dengan lonjakan harga minyak mentah seperti pada gambar 1.1. Fenomena lonjakan harga minyak dan gas mentah ini merupakan fenomena internasional yang memengaruhi keadaan ekonomi dunia dan khususnya memiliki dampak secara langsung bagi sub sektor minyak dan gas. Sehingga *return* saham emiten-emiten sub sektor migas juga akan dipengaruhi oleh keadaan komoditas dan pasar.

*Return* saham dapat dibagi menjadi berbagai macam, yang pertama adalah *return* saham yang sudah terjadi atau biasa disebut *realized return*. Yang kedua adalah *return* saham yang diharapkan akan terjadi atau biasa disebut *expected return*. Menurut

Yap (2019:72) *return* saham adalah suatu nilai yang berisikan pengembalian yang dapat berupa kerugian ataupun keuntungan yang diperoleh investor dalam beberapa periode tertentu. Dengan kata lain *return* merupakan nominal yang bertambah atau berkurang dari suatu harga investasi selama periode waktu tertentu. *Return* dapat diartikan juga sebagai imbal hasil atau suatu hasil yang diperoleh dari investasi (Adnyana, 2020:2). Menurut Hidayat (2019:59) *Capital Gain*, merupakan jumlah nilai pengembalian yang berupa selisih dari harga saham pada saat investor membeli dan pada saat investor menjual saham mereka. *Capital Gain* terjadi karena adanya aktivitas perdagangan saham antar investor atau perdagangan saham di pasar sekunder. Perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai pengembalian yang tinggi tentu cenderung akan digemari oleh investor, sehingga investor akan mencari cara untuk menganalisis kemungkinan *return* saham. Informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan akan berguna bagi investor berada di laporan keuangan. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan ini setiap 3 bulan atau setiap tahunnya.

Menurut Hidayat (2022:1) maka teknik analisa laporan keuangan merupakan proses menguraikan poin-poin laporan keuangan yang didalamnya terdapat catatan dan keuntungan dan kerugian untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan dengan lebih spesifik supaya mendapatkan informasi penting dalam proses memberikan keputusan yang tepat untuk berinvestasi. Teknik analisa laporan keuangan akan menghasilkan rasio-rasio keuangan yang dapat membantu investor mempermudah untuk memahami informasi-informasi yang berada di laporan keuangan. Rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pembandingan posisi perusahaan dengan pesaing yang berada di industri yang sama (Hidayat, 2018:45). Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas merupakan contoh rasio yang berguna untuk investor dapat menganalisis keadaan perusahaan.

Rasio profitabilitas ialah gambaran mengenai nilai yang menunjukkan efektivitas pengelolaan perusahaan untuk mencari laba Hidayat (2018:50). Salah satu rasio profitabilitas adalah ROA. Menurut Prihadi (2019:182) *Return on Asset* (ROA)

ialah suatu rasio yang menghitung tingkat keuntungan dibandingkan dengan aset yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Menurut penelitian Octovian dan Winarsa (2021), Sulistyani dan Syahfitri (2022), Sitanggang (2022), Supriyanto (2021), Dewi dan Suarjaya (2021), Hayati (2019) dan Aminah (2021) rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah *Return on Asset* (ROA). Sedangkan menurut Indah (2023), Nugrah & Iradiyanti (2022), Isnuwardhana (2022), Kurniawan (2021) dan Lestari & Suryantini (2019) *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

. Menurut Prihadi (2019:209) *Current ratio* merupakan rasio yang dapat melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang likuidnya atau jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian Indah (2023), Christian, Saerang dan Tulung (2021), Octovian dan Winarsa (2021), Sulistyani dan Syahfitri (2022), Supriyanto (2021) menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut penelitian Sitanggang (2022), Nurlaela (2019), dan penelitian Maritola dan Sjarifb (2020), menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset (Herry, 2017:142). Menurut penelitian Indah (2023), Kurniawan (2021), Taufiq (2019) dan Nurlaela (2019) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Sitanggang (2022) dan Supriyanto (2021), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Salah satu rasio yang merupakan golongan rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan ekuitas dan utang yang dialokasikan untuk membiayai asset perusahaan. (Prihadi, 2019:239). Menurut penelitian Christian, Saerang dan Tulung (2021), Octovian dan Winarsa (2021) dan



Nurlaela (2019) DER memiliki efek kepada *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Indah (2023), Sitanggang (2022), Kurinawan (2021) dan Supriyanto (2021) menunjukkan DER tidak memiliki efek kepada *return* saham.

Maka berdasarkan fenomena diatas, penulis mengambil judul “ Analisis Pengaruh *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2021)”.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa rasio yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham. Sehingga peneliti akan menggunakan *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk dianalisa efeknya terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas pada tahun 2020-2021. Berikut adalah pertanyaan dari penelitian ini :

1. Bagaimana *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
2. Apakah *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
3. Apakah *Ratio on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?

4. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
5. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
6. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Ratio on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Ratio on Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi baru mengenai analisa keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui lebih dalam mengenai dampaknya terhadap *return* saham.
2. Diharapkan dengan maka akan ada penelitian selanjutnya dan penelitian ini dijadikan sarana pengembangan serta dapat menjadi sumber informasi yang memadai bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan investor akan merasa terbantu dalam mencari informasi terkait investasi dengan melihat efek rasio keuangan kepada *return* saham dan kondisi perusahaan.
2. diharapkan penelitian ini mengandung masukan untuk manajer perusahaan terkait supaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk semakin meningkat kualitas dan kuantitas investor yang berinvestasi di perusahaanya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Peneliti ini merupakan penelitian tentang faktor fundamental yang di khususkan ntuk meneliti ROA, CR, TATO, dan DER terhadap *return* saham.

Penelitian ini memakai empat variabel independen dan satu dependen, variabel independen yang digunakan oleh *Ratio on Assets* (X1), *Current Ratio* (X2) *Total Assets Turn Over* (X3), *Debt to Equity Ratio* (X4) serta variabel terikat yang digunakan adalah *Return Saham* (Y). Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020-2021, dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 dan dimulai pada bulan Oktober.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai objek penelitian secara umum, penjelasan dan uraian mengenai fenomena yang menjadi dasar penelitian, proses merumuskan masalah-masalah yang ingin peneliti selesaikan, penjabaran tujuan dari penelitian ini, manfaat yang didapat setelah menyelesaikan penelitian ini penjelasan mengenai batas-batas ruang lingkup penelitian ini dan susunan atau sistematika dalam penulisan penelitian ini.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Dalam bab 2 ini berisikan penjelasan dari landasan teori-teori yang mendukung tema sesuai dengan penelitian yang diambil untuk menjadi dasar pembentukan kerangka pemikiran serta pembentukan hipotesis di dalam penelitian.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisikan penjabaran dari karakteristik yang dimiliki oleh penelitian ini, alat pengumpulan data-data yang kemudian akan diolah lebih lanjut untuk dianalisa, tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini, sampel dan populasi penelitian, serta penjabaran dari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pengujian hipotesis yang akan keluar sebagai hasil dari penelitian ini.

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab empat berisikan tentang hasil dari penelitian ini dan pembahasan pengaruh faktor fundamental yaitu ROA, CR, TATO, dan DER terhadap *return* saham dari perusahaan sub sektor minyak dan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir berisikan rangkuman kesimpulan dari penelitian dan beberapa poin saran peneliti untuk pihak yang terkait dengan penelitian